

RINGKASAN

ANDREAS CORSINI SARAAN MARBUN. Ekostruktur Kepiting di Hutan Mangrove Kampung Dompok Lama Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. Dibimbing oleh DIANA AZIZAH dan CHANDRA JOEI KOENAWAN.

Ekosistem mangrove merupakan habitat penting bagi berbagai jenis kepiting bakau yang berperan dalam menjaga keseimbangan ekologi pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kepiting bakau Kampung Dompok Lama Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau penelitian dilakukan pada tiga stasiun pengamatan menggunakan metode purposive sampling Pengambilan sampel kepiting dilakukan dengan bantuan bubu dan pengukuran parameter lingkungan meliputi suhu, salinitas, dan bahan organik sedimen. Analisis data dilakukan menggunakan indeks keanekaragaman (H'), indeks keseragaman (E), dan indeks dominansi (C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan tiga spesies kepiting bakau yaitu *Scylla serrata*, *Scylla olivacea*, dan *Scylla tranquebarica* dengan jumlah total 143 individu. Nilai indeks keanekaragaman berkisar antara 1,043–1,090 yang termasuk kategori sedang, indeks keseragaman berkisar antara 0,992–0,950 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan indeks dominansi berkisar antara 0,336–0,370 yang menunjukkan dominansi rendah. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa komunitas kepiting bakau pada kawasan mangrove Kampung Dompok Lama berada dalam kondisi relatif stabil dengan distribusi individu yang merata antarspesies. Kondisi lingkungan mangrove yang masih mendukung menjadi faktor penting dalam keberlangsungan komunitas kepiting bakau di kawasan penelitian.

Kata kunci: Dompok Lama, Mangrove, Kepiting Bakau, *Scylla* spp., Struktur Komunitas

SUMMARY

ANDREAS CORSINI SARAAN MARBUN. Mud Crab Ecostructur in the Mangrove Forest of Dompok Lama Village, Tanjungpinang City, Riau Islands Province. Supervised by DIANA AZIZAH and CHANDRA JOEI KOENAWAN.

Mangrove ecosystems are important habitats for various types of mangrove ecology that play a role in maintaining coastal balance. This study aims to identify the types of mangrove crabs, analyze the structure of the crab community, and assess the environmental conditions in the mangrove ecosystem of Kampung Dompok Lama, Tanjungpinang city, Riau Islands Province. The study was conducted at three observation stations using a purposive sampling method. Crab sampling was carried out using traps and measurements of environmental parameters including temperature, salinity, and organic sediment material. Data analysis was carried out using the diversity index (H), the evenness index (E), and the dominance index (C). The results showed that three species of mangrove crabs were found, namely *Scylla serrata*, *Scylla olivacea*, and *Scylla tranquebarica* with a total of 144 individuals. The diversity index value ranged from 1.043-1.090 which is included in the medium category, the evenness index ranged from 0.992-0.950 which is included in the high category, while the dominance index ranged from 0.336-0.370 which indicates low dominance. These results indicate that the mangrove crab community in the mangrove area of Kampung Dompok Lama is relatively stable, with an even distribution of the mangrove crab community in the study area:

Keywords: Community Structure, Dompok Lama, Mangrove, Mud Crab, *Scylla* spp.,